

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengolahan informasi numerik dan dianalisis dengan metode statistik untuk memahami fenomena tertentu. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kausal asosiatif yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu hubungan sebab akibat dari variabel dalam penelitian. Pengaruh dari masing-masing variabel tersebut dinyatakan melalui besarnya koefisien regresi (parsial maupun simultan) serta tingkat signifikansi secara statistik.³⁵

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam konteks metodologi, populasi adalah keseluruhan jumlah objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.³⁶ Cakupan populasi tidak sekedar bersumber pada individu, melainkan juga entitas fisik dan non-manusia, serta merepresentasikan seluruh totalitas sifat objek yang diteliti. Berdasarkan konsep tersebut, populasi yang ditentukan pada kajian ini mencakup semua siswa kelas XI pada tahun ajaran 2025/2026 dengan total sebanyak 241 siswa.

³⁵ Jefanya Franyuda Sitepu; M. Yamin Siregar; Muslim Wijaya, “Jurnal Dunia Pendidikan,” *Jurnal Dunia Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 42–46.

³⁶ Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, 2022.

b. Sampel

Sampel merupakan representasi dari total dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi tersebut.³⁷ *Simple random sampling* digunakan untuk mengambil sampel. Menurut Hendryadi³⁸, jika ukuran populasi besar, rumus Slovin dapat diterapkan untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan saat mengambil sampel secara langsung.

Jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti akan dihitung dengan menggunakan rumus. Slovin³⁹:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan.. :

n = Ukuran Sampel. / jumlah responden

N = Ukuran populasi,

e = Presentase batas toleransi kesalahan

Populasi penelitian ini berjumlah 241 siswa. Dengan menggunakan tingkat kelonggaran kesalahan sebesar 10%. Maka:

$$n = \frac{241}{1+241(10\%^2)}$$

$$n = \frac{241}{1+2,41}$$

$$n = \frac{241}{3,41}$$

n = 70,5; dibulatkan menjadi 70.

37 Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020, 81.

38 Rizqi Khairi Marbun, "Pengaruh Penggunaan Celebrity Endorser Dalam Sosial Media Instagram Terhadap Minat Beli Smartphone Oppo (Studi Kasus Pada Followers Selebgram Chelsea Islan)," 2021, 44–59.

39 Rizqi Khairi Marbun, "Pengaruh Penggunaan Celebrity Endorser Dalam Sosial Media Instagram Terhadap Minat Beli Smartphone Oppo (Studi Kasus Pada Followers Selebgram Chelsea Islan)," 2021, 46.

Berdasarkan penghitungan itu, jumlah sampel yang ditentukan sebagai peserta responden penelitian sebanyak 70 siswa dari total 241 siswa kelas XI MAN 5 Kediri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data merupakan langkah yang dilakukan untuk memperoleh berbagai data yang relevan sebagai dasar dalam menjawab permasalahan yang diteliti.⁴⁰ Untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya dan sesuai dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan cara berikut ini:

a. Metode Angket

Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden.⁴¹ Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai alat untuk menilai tingkat prokrastinasi akademik dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan jenis penelitian atau informasi yang terdiri dari gambar dan foto yang digunakan sebagai sarana pendukung penelitian.⁴² Dokumentasi ini digunakan sebagai tanda bahwa kajian ini benar-benar dilaksanakan dan sebagai informasi dari peneliti.

40 Aisyah Mutia Dawis et al., Pengantar Metodologi Penelitian, 2023, 67.

41 Tentang Penulis and Yayasan Pendidikan Uluwiyah, Yayasan Pendidikan Uluwiyah, 2016, 69.

42 Purwanza et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi, 63.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data untuk keperluan penelitian.⁴³ Penyusunannya didasarkan kepada tujuan penelitian dan teori yang menjadi landasan penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

1. Instrumen prokrastinasi akademik disusun didasarkan pada teori prokrastinasi akademik dari Joseph R. Ferrari (1995).
2. Instrumen motivasi belajar disusun didasarkan pada teori motivasi belajar dari Hamzah B. Uno (2016).

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan seluruh data, selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan berbagai teknik analisis data.

Berikut langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data penelitian:

1. Uji Instrumen

Dalam tahap pengujian instrumen, kegiatan dalam langkah uji instrumen ini adalah sebagai berikut :

a. Pengujian validuitas dan reliabilitaa instrumen

1) Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan bahwa alat pengukuran benar-benar mengukur objek yang ingin diukur.

Pengujian ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa subjek

⁴³ Komang Sukendra and Kadek atmaja surya, *Instruments Penelitian*, Mahameru Press, 2020.

kuesioner benar-benar dapat menjelaskan topik penelitian.⁴⁴ Selanjutnya, hasil uji signifikan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r hitung $> r$ tabel maka data tersebut valid, dan jika r hitung $< r$ tabel maka data tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan ukuran yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu alat pengukur. Dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, instrumen penelitian dianggap reliabel jika memiliki nilai Alpha $\alpha > 0,70$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Dengan kriteria apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dikatakan data berdistribusi normal. Dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ dikatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah salah satu uji asumsi yang paling umum digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Karena model regresi yang baik tidak akan menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas pada variabel bebas. Nilai Toleransi dan VIF digunakan untuk menentukan apakah ada multikolinearitas atau tidak. Jika nilai Toleransi lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka model regresi menunjukkan

⁴⁴ sugiyono, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur," Jurnal Keterampilan Fisik 5, no. 1 (2020): 55.

gejala multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Toleransi kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10, maka model regresi menunjukkan gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian residual berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi.⁴⁵ Jika varians sisa tetap sama, keadaan ini disebut homoskedastisitas, sedangkan varians sisa yang bervariasi disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik dan motivasi belajar sebagai variabel bebas terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Berikut rumus uji regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y: Hasil belajar

a : Konstanta (intersep)

b₁,b₂: Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

45 Firnas Dafa Galih Pratama, Barkah Susanto, and Farida, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ASRRAT)," *Journal Unimma*, 2022, 885–905.

X_1 : Prokrastinasi akademik (variabel bebas pertama)

X_2 : Motivasi belajar (variabel bebas kedua)

e : Error (residual)

b. Uji F (Simultan)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diukur melalui pengujian secara simultan. Pada kajian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh prokrastinasi akademik dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh. Apabila nilai sig. $< 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai sig. $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji T

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berpengaruh secara parsial. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berpengaruh.

d. Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Uji R^2 menentukan variabel independen yang bertanggung jawab atas jumlah perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Menurut Ghazali, nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar.⁴⁶ Sebaliknya, apabila nilainya mendekati nol, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin rendah.

⁴⁶ Muhamad Jusmansyah, Universitas Budi, and Luhur Jakarta, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn over, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham" 9, no. 2 (2020).